



PENGETAHUAN BERHUBUNGAN DENGAN KESIAPAN SISWI DALAM MENGHADAPI MENARCHE DI SDN KALIURIP PURWOREJO

KNOWLEDGE RELATED TO STUDENTS READINESS TO FACE MENARCHE AT SDN KALIURIP PURWOREJO

Aldila Diah Rumiandini^{1*}, Zakiyatul Faizah², Irwanto³



1. Program Studi Pendidikan Bidan, Fakultas Kedokteran, Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia
2. Departemen Biologi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia
3. Departemen Pediatri, RSUD Dr. Soetomo, Surabaya, Indonesia

Alamat korespondensi:

Celep RT 01/RW 1 Karangsari, Bener, Purworejo, Jawa Tengah, Indonesia

Email *: aldilarumiandini2@gmail.com

Abstrak

Latar belakang : *Menarche* adalah menstruasi yang pertama kali terjadi pada perempuan. Semakin berkembangnya zaman menyebabkan usia *menarche* menjadi semakin dini. Saat ini rata - rata remaja putri mengalami *menarche* pada usia 11 tahun. Dengan psikologis dan emosi yang belum stabil serta pengetahuan siswi sekolah dasar yang masih belum banyak, para remaja putri dituntut untuk siap dalam menerima *menarche*. Oleh karena itu, kesiapan dalam menghadapi *menarche* essential diteliti untuk mengukur kesiapan diri jika *menarche* seketika datang pada siswi yang masih sekolah dasar. Selain itu, faktor pengetahuan khususnya mengenai *menarche* penting dilakukan pengukuran untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dengan kesiapan dalam menghadapi *menarche* pada siswi. **Metode:** Metode pada penelitian ini adalah *analitik observasional* dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Jumlah sampel sebanyak 53 siswi dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Variabel independen pada penelitian ini adalah pengetahuan dan variabel dependennya adalah kesiapan dalam menghadapi *menarche*. Penelitian ini dilakukan pada siswi kelas IV dan V di SDN Kalurip Purworejo. Cara pengambilan data pada penelitian ini dilakukan secara *online* menggunakan kuesioner yang dibagikan secara *personal chat* kepada siswi dan wali melalui *link google form*. Analisis data menggunakan uji *chi-square*. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan yang dimiliki siswi berada dalam kategori kurang (52,8%) dan siswi berada dalam kategori tidak siap (62,3%) dalam menghadapi *menarche*. Hasil uji *chi-square* menunjukkan *p value* sebesar 0,000001 ($p < 0,05$). **Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kesiapan dalam menghadapi *menarche*. Semakin kurangnya pengetahuan maka semakin tidak siap dalam menghadapi *menarche*.

Kata kunci: pengetahuan, kesiapan, menarche, remaja

Abstract

Introduction: *Menarche* is the first occurrence of menstruation in the female. The more developing times, the age of *menarche* is getting earlier. Currently, the average teenage girls have *menarche* at 11 years old. With psychologically and emotionally unstable and insufficient knowledge of elementary school students, teenage girls are required to be ready for having *menarche*. Therefore, the readiness in facing *menarche* is essential to be studied to measure self-readiness if *menarche* suddenly comes to elementary school students. Furthermore, the knowledge factor, especially about *menarche*, is important to be conducted a measurement to find out whether there is a relation with readiness in facing *menarche* in students. **Method:** This study used an observational analytics method with a cross-sectional design. The number of samples was 53 students, and the sampling technique used the total sampling. The independent variable is knowledge, and the dependent variable is the readiness in facing *menarche*. This study was conducted on 4th-grade and 5th-grade students in SDN (State Elementary School) Kalurip Purworejo. The data collection technique of the study was conducted online using questionnaires, which were distributed in

e-ISSN 2656-7806 ©Author(s).2021



Published by Universitas Airlangga. This is an Open Access (OA) article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution Share-Alike 4.0 International License (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

DOI: 10.20473/imhsj.v5i2.2021.116-126

personal chat to the students and the students' guardians through the Google Form link. The data analysis used the chi-square test. **Results:** The results of the study show that students' knowledge is in the lack category (52.8%), and students are in the not ready category (62.3%) in facing menarche. The results of the chi-square test show the p-value of 0.000001 ($p < 0.05$). **Conclusion:** There is a relationship between knowledge and readiness in facing menarche. The less knowledge the more unprepared it is in facing menarche.

Keywords: knowledge, readiness, menarche, teenager.

PENDAHULUAN

Pada awal zaman modern rata – rata remaja putri mengalami *menarche* pada usia 15-16 tahun. Faktor gaya hidup, tingginya tingkat stress, dan perubahan iklim berakibat usia *menarche* menurun menjadi 12-13 tahun (Sohn, 2016; Lim *et al.*, 2018). Menurut penelitian yang dilakukan Krieger *et al* (2015) membuktikan jika usia *menarche* saat ini mencapai 11 tahun. Dengan psikologis dan emosi yang belum stabil, para remaja putri harus siap menerima menstruasi pertama (*menarche*). Tentu akan muncul perasaan cemas bahkan takut, sehingga butuh arahan dan bimbingan pengetahuan mengenai *menarche* agar timbul pikiran yang positif sehingga remaja putri menjadi berani dan siap dalam menghadapi *menarche*. Banyak anak perempuan saat mengalami menstruasi pertama atau *menarche* merasa takut dan malu. Hal ini dikarenakan ketidaksiapan mereka secara fisik dan mental dalam menerima perubahan yang terjadi. Dampak dari ketidaksiapan ini adalah mereka belum bisa melakukan pengelolaan menstruasi yang tepat ketika *menarche* sehingga kesehatan organ seksual menjadi kurang terjaga. Kesiapan dalam menghadapi *menarche* merupakan komponen penting yang harus ada pada diri remaja putri agar terciptanya kualitas diri remaja yang baik (UNICEF, 2017)

Chandra-Mouli dan Patel (2017) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa permasalahan remaja putri khususnya di negara berkembang adalah kurangnya pengetahuan tentang menstruasi atau *menarche*. Kebanyakan dari mereka bahkan setelah mengalami *menarche* masih tidak paham cara mengelola kebersihan menstruasi. Pengetahuan tentang menstruasi sebelum remaja mengalami *menarche* menjadi faktor yang penting agar terciptanya kesiapan yang matang pada remaja putri (Kemenkes, 2017). Penelitian yang dilakukan Lutfiya (2017) membuktikan bahwa faktor yang mempengaruhi kesiapan siswi SD dalam menghadapi *menarche* terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi umur dan pengetahuan siswi, serta faktor eksternal meliputi jumlah sumber informasi dan pola asuh orang tua. Kesiapan siswi sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan siswi. Semakin kurang



tingkat pengetahuan yang dimiliki seseorang, maka dorongan untuk siap dalam menghadapi *menarche* juga kurang. Adapun faktor - faktor yang mempengaruhi pengetahuan meliputi pendidikan, media, informasi, intelegensi, sosial budaya, lingkungan, pekerjaan, pengalaman, umur, dan keyakinan. Faktor itulah yang mempengaruhi pengetahuan siswi khususnya pengetahuan tentang *menarche* atau menstruasi (Notoatmodjo, 2010; Wawan and Dewi, 2010)

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 7 maret 2020 di SDN Kaliurip Purworejo melalui wawancara kepada 10 siswi kelas IV dan V yang belum mengalami *menarche*, didapatkan 9 siswi belum siap menghadapi *menarche* karena takut terjadi perubahan fisik dan nyeri haid serta kurangnya pengetahuan tentang menstruasi karena di SDN Kaliurip sendiri belum pernah diberikan pendidikan kesehatan terkait *menarche* baik dari guru, tenaga kesehatan, maupun yang lain. Sedangkan 1 siswi telah siap menghadapi *menarche* karena sudah mendapatkan informasi dari keluarga terkait menstruasi maupun *menarche*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan kesiapan dalam menghadapi *menarche* pada siswi kelas IV dan V di SDN Kaliurip Kabupaten Purworejo.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode penelitian *analitik observasional* dengan penelitian *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri kelas IV dan V di SDN Kaliurip Kabupaten Purworejo yang belum mengalami *menarche* dengan jumlah 53 siswi. Kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *total sampling* dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kesiapan dalam menghadapi *menarche*. Pengukuran pengetahuan dan kesiapan dalam menghadapi *menarche* dilakukan menggunakan kuesioner. Karena situasi pandemi, maka peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan *link google form* yang berisi kuesioner pengetahuan dan kuesioner kesiapan dalam menghadapi *menarche*, kemudian secara *personal* dikirimkan *link* melalui *whatsapp* kepada wali dan siswi kelas IV dan V yang menjadi sampel penelitian. Sebelum menuju *link* pengisian kuesioner, terlebih dahulu ditampilkan lembar persetujuan wali dan responden.

Kuesioner telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada 10 responden. Didapatkan 25 pertanyaan valid untuk kuesioner pengetahuan dan didapatkan 16 pertanyaan valid untuk kuesioner kesiapan dalam menghadapi *menarche*. Uji reliabilitas ditentukan dengan melihat angka *Cronbach's alpha*, jika $> 0,6$ maka kuesioner tersebut reliabel. Pada kuesioner pengetahuan diperoleh *Cronbach's alpha* 0,897 (reliabel). Pada kuesioner kesiapan dalam menghadapi *menarche* diperoleh *Cronbach's alpha* 0,943 (reliabel). Pengolahan data dilakukan dengan *editing, coding, entry, cleaning, dan tabulating data*. Data yang sudah terkumpul dan diolah kemudian dianalisis menggunakan uji *Chi-square* dengan bantuan software analisis data. *Ethical clearance* pada penelitian ini didapatkan dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga pada tanggal 5 Oktober 2020 dengan nomor 249/EC/KEPK/FKUA/2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SDN Kaliurip yang terletak di Jl. Magelang km. 11 Kecamatan Bener Kabupaten Purworejo dengan jumlah responden 53 siswi sesuai kriteria inklusi. Berikut tabel karakteristik, pengetahuan, kesiapan, dan analisis hasil penelitian :

1. Karakteristik responden

a. Kelas

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas dan Umur di SDN Kaliurip Purworejo tahun 2020

Kelas	Frekuensi	Presentase
Kelas IV	25	47,2%
Kelas V	28	52,8%
Total	53	100,0%

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa dari 53 responden terdapat lebih dari sebagian siswi dalam penelitian ini berasal dari kelas V dengan jumlah 28 responden (52,8%). Sedangkan hampir sebagian siswi berasal dari kelas IV dengan jumlah 11 responden (20,8%).

b. Umur**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di SDN Kaliurip Purworejo Tahun 2020**

Umur	Frekuensi	Presentase
10 tahun	24	45,3%
11 tahun	29	54,7%
Total	53	100,0%

Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa dari 53 responden terdapat lebih dari sebagian siswi dalam penelitian ini berumur 11 tahun dengan jumlah 29 responden (54,7%). Sedangkan hampir sebagian siswi berumur 10 tahun dengan jumlah 24 responden (45,3%).

c. Pekerjaan orang tua spesifik ke Ayah**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua Spesifik ke Ayah di SDN Kaliurip Purworejo Tahun 2020**

Pekerjaan Orang Tua	Frekuensi	Presentase
Karyawan Swasta	10	18,9%
Polisi	1	1,9%
PNS	4	7,5%
Guru	3	5,7%
Kontraktor	1	1,9%
Montir	3	5,7%
Pedagang	9	17%
Petani	10	18,9%
Buruh	11	20,8%
Supir	1	1,9%
Total	53	100,0%

Dari Tabel 3 dapat dilihat bahwa dari 53 responden terdapat sebagian kecil dengan presentase terbanyak (20,8%) berjumlah 11 siswi dengan pekerjaan orang tua spesifik ke ayah sebagai buruh. Sedangkan sebagian kecil dengan presentase paling sedikit (1,9%) berjumlah 1 siswi dengan pekerjaan orang tua sebagai Polisi, kontraktor, dan supir.

d. Pekerjaan orang tua spesifik ke Ibu

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua Spesifik ke Ibu di SDN Kaliurip Purworejo Tahun 2020

Pekerjaan Orang Tua	Frekuensi	Presentase
Guru	4	7,5%
IRT	25	47,2%
Bidan	1	1,9%
PNS	6	11,3%
Karyawan Swasta	6	11,3%
Pedagang	5	9,4%
Buruh	2	3,8%
Petani	4	7,5%
Total	53	100,0%

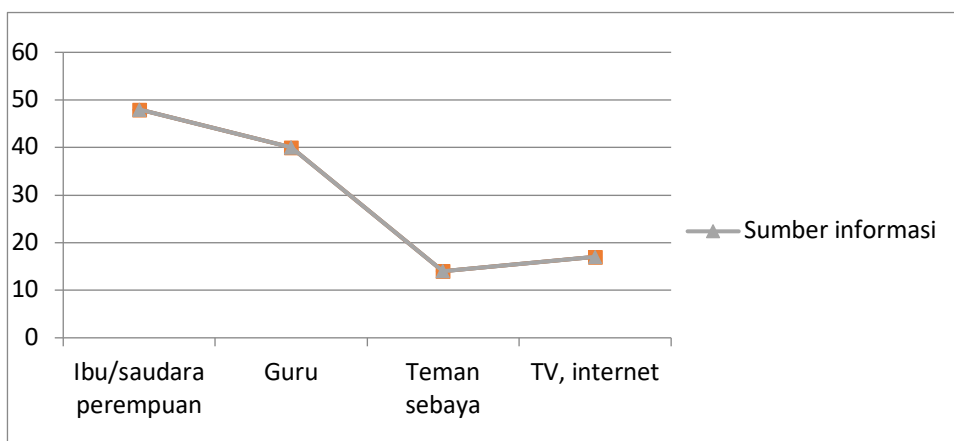
Dari Tabel 4 dapat dilihat bahwa dari 53 responden terdapat hampir sebagian dengan presentase terbanyak (47,2%) berjumlah 25 siswi dengan pekerjaan orang tua spesifik ke ibu sebagai IRT. Sedangkan sebagian kecil dengan presentase paling sedikit (1,9%) berjumlah 1 siswi dengan pekerjaan orang tua sebagai Bidan.

2. Pengetahuan

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Dalam Menghadapi Menarche di SDN Kaliurip Purworejo Tahun 2020

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Presentase
Baik	18	34,0%
Cukup	7	13,2%
Kurang	28	52,8%
Total	53	100,0%

Dari Tabel 5 dapat dilihat bahwa dari 53 responden terdapat lebih dari sebagian siswi dalam penelitian ini memiliki tingkat pengetahuan kurang berjumlah 28 responden (52,8%). Hampir sebagian memiliki tingkat pengetahuan baik dengan jumlah 18 responden (34,0%). Dan sebagian kecil memiliki tingkat pengetahuan cukup yaitu berjumlah 7 responden (13,2%).



Dari grafik

dapat dilihat bahwa responden mayoritas mendapatkan informasi mengenai kesiapan dalam menghadapi *menarche* dari ibu atau saudara perempuan

3. Kesiapan dalam menghadapi *menarche*

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Dalam Menghadapi *Menarche* di SDN Kaliurip Purworejo Tahun 2020

Kesiapan	Frekuensi	Presentase
Siap	20	37,7%
Tidak Siap	33	62,3%
Total	53	100,0%

Dari Tabel 6 dapat dilihat bahwa dari 53 responden terdapat lebih dari sebagian siswi dalam penelitian ini tidak siap dalam menghadapi *menarche* yaitu berjumlah 33 responden (62,3%). Sedangkan hampir sebagian siswi siap dalam menghadapi *menarche* dengan jumlah 20 responden (37,7%).

4. Analisis hasil penelitian

Tabel 7. Tabel 3x2 Korelasi Berdasarkan Pengetahuan Dengan Kesiapan Dalam Menghadapi *Menarche* Pada Siswi Kelas IV Dan V Di SDN Kaliurip Purworejo Tahun 2020

Tingkat Pengetahuan	Kesiapan dalam menghadapi <i>menarche</i>									<i>P Value</i>
	Siap			Tidak Siap			Total		Expect ed count	
	f	%	Expect ed count	f	%	Expect ed count	f	%		
Baik	15	28,3%	6,8	3	5,7%	11,2	18	34,0%	18,0	0,000001
Cukup	3	5,7%	2,6	4	7,5%	4,4	7	13,2%	7,0	
Kurang	2	3,8%	10,6	26	49,1%	17,4	28	52,8%	28,0	
Total	20	37,7%	20,0	33	62,3%	33,0	53	100,0%	53,0	

Dari Tabel 7 dapat dilihat bahwa *P Value* sebesar 0,000001. Tetapi terdapat syarat uji *Chi Square* yang tidak terpenuhi yaitu ditemukan 2 sel yang mempunyai nilai expected kurang dari 5. Oleh karena itu dipakai uji alternatif berupa penggabungan sel sehingga tabel menjadi 2x2.

Tabel 8. Tabulasi silang Berdasarkan Pengetahuan Dengan Kesiapan Dalam Menghadapi Menarche Pada Siswi Kelas IV Dan V Di SDN Kaliurip Purworejo Tahun 2020

Kesiapan dalam menghadapi menarche										
Tingkat Pengetahuan	Siap			Tidak Siap			Total		P Value	
	f	%	Expected count	f	%	Expected count	f	%		Expected count
Cukup-Baik	18	34,0%	9,4	7	13,2%	15,6	25	47,2%	25,0	0,000001
Kurang	2	3,8%	10,6	26	49,1%	17,4	28	52,8%	28,0	
Total	20	37,7%	20,0	33	62,3%	33,0	53	100,0%	53,0	

Berdasarkan tabel 8 diperoleh lebih dari sebagian responden dengan jumlah 33 responden (62,3%) tidak siap menghadapi *menarche*. Sedangkan lebih dari sebagian responden dengan jumlah 28 responden (52,8%) mempunyai tingkat pengetahuan kurang.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa syarat uji *Chi Square* sudah terpenuhi dengan nilai *P Value* sebesar 0,000001. Dapat ditarik kesimpulan bahwa *P Value* < 0,05 yang artinya ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kesiapan menghadapi *menarche* pada siswi kelas IV dan V di SD Negeri Kaliurip Purworejo.

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan *chi square* didapatkan nilai *p value* 0,001 < 0,05, maka dapat diartikan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kesiapan dalam menghadapi *menarche* pada siswi kelas IV dan V di SDN Kaliurip Purworejo. Terdapat lebih dari sebagian reponden mempunyai pengetahuan kurang dan tidak siap dalam menghadapi *menarche*.

Berdasarkan karakteristik pekerjaan orang tua spesifik ke ayah dapat diketahui bahwa presentase terbanyak dengan pekerjaan orang tua sebagai buruh. Oleh karena itu orang tua merasa kelelahan dengan pekerjaan, urusan rumah, dan anggapan orang tua bahwa memberikan penjelasan pada responden mengenai menstruasi atau *menarche* masih dianggap hal yang tabu dan terlalu dini. Selain itu penghasilan orang tua yang cukup cenderung kurang menyebabkan fasilitas belajar anak yang kurang memadai dan seadanya sehingga anak sebagian besar mempunyai pengetahuan kurang tentang menstruasi atau *menarche*. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Wardhani (2018) dengan hasil bahwa sebagian besar responden di SDN 01 Purworejo Madiun sebanyak 17 siswi (61%) memiliki tingkat pengetahuan kurang



Sedangkan berdasarkan karakteristik pekerjaan orang tua spesifik ke ibu didapatkan hasil bahwa mayoritas ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 25 siswi (47,2%). Peran orang tua khususnya ibu sangat penting dalam mempengaruhi pengetahuan siswi. Didukung oleh sumber informasi yang diperoleh siswi mayoritas dari ibu atau saudara perempuan. Sooki *et al.*, (2016) dalam penelitiannya membuktikan bahwa sumber informasi utama mengenai pubertas dan *menarche* atau menstruasi bagi remaja putri adalah ibu. Tetapi tidak semua ibu mempunyai sikap keterbukaan dan juga pengetahuan yang memadai khususnya tentang menstruasi atau *menarche* untuk dibagikan ke anak perempuannya. Didukung umur siswi yang masih dini dan menganggap belum saatnya mengetahui tentang menstruasi atau *menarche*. Pernyataan ini sesuai dengan UNICEF (2017) bahwa remaja putri umumnya belajar tentang menstruasi atau *menarche* dari ibunya, tetapi tidak semua ibu memberikan informasi secara terbuka kepada anak perempuannya sampai anak mengalami *menarche*.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa antara pengetahuan dengan kesiapan dalam menghadapi *menarche* memiliki hubungan. Hal ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2012) bahwa pengetahuan merupakan hasil yang diperoleh dari penginderaan terhadap suatu objek. Lutfiya (2017) membuktikan bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap kesiapan siswi adalah tingkat pengetahuan. Semakin kurang tingkat pengetahuan yang dimiliki seseorang, maka dorongan untuk siap dalam menghadapi *menarche* juga kurang.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa lebih dari sebagian siswi yang mempunyai pengetahuan kurang akan mempengaruhi ketidaksiapan dalam menghadapi *menarche*. Hal ini disebabkan karena umur siswi yang masih remaja maka kemampuan untuk berpikir serta dalam menyerap informasi masih belum matang. Selain itu, faktor lingkungan seperti orang tua yang mungkin merasa kelelahan dengan pekerjaannya, fasilitas yang kurang memadai, dan anggapan orang tua bahwa memberikan penjelasan pada responden mengenai menstruasi atau *menarche* masih dianggap hal yang tabu dan terlalu dini. Remaja putri dengan pengetahuan yang kurang memadai cenderung akan merasa malu dan khawatir sehingga kurang mempersiapkan diri dalam menghadapi *menarche* (Rizkia *et al.*, 2019). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Meylina (2019) bahwa hampir seluruh responden berjumlah 23 siswi (71,9%) tidak siap

dalam menghadapi *menarche* karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan tentang menstruasi.

Karena adanya pandemi COVID-19 maka pengambilan data dilakukan secara *online* melalui *link google form*, sehingga memungkinkan timbulnya bias dalam hasil. Meskipun peneliti sudah berupaya untuk melakukan *video call* selama pengisian kuesioner, tetapi masih memungkinkan responden untuk mencari jawaban melalui buku, internet, teman sebaya, orang tua, maupun kakak perempuan. Hal ini dikarenakan perbedaan waktu setiap responden dalam mengerjakan kuesioner dan keterbatasan *handphone* yang dimiliki responden.

KESIMPULAN, SARAN PERSANTUNAN

Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kesiapan dalam menghadapi *menarche* pada siswi kelas IV dan V di SDN Kaliurip Purworejo. Dengan pengetahuan yang dimiliki siswi kelas IV dan V di SDN Kaliurip Purworejo lebih dari sebagian dengan kategori kurang dan kesiapan yang dimiliki siswi kelas IV dan V di SDN Kaliurip Purworejo lebih dari sebagian tidak siap dalam menghadapi *menarche*. Semakin rendahnya pengetahuan mengenai *menarche* atau menstruasi yang dimiliki, maka akan semakin tidak siap pula siswi dalam menghadapi *menarche*. Siswi dengan pengetahuan kurang cenderung merasa cemas, takut, dan malu yang menjadikan tidak siap dalam menghadapi *menarche*.

Siswi sebaiknya lebih banyak mencari informasi mengenai *menarche* atau menstruasi untuk meningkatkan pengetahuan serta dapat mempersiapkan dengan baik dalam menghadapi menstruasi pertama. Peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian dengan variabel lain, jenis penelitian lain, atau menambah jumlah responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra-Mouli, V. and Patel, S. P. (2017) 'Mapping the knowledge and understanding of *menarche*, menstrual hygiene and menstrual health among adolescent girls in low- and middle-income countries', *Reproductive health*, 14(1). doi: 10.1186/S12978-017-0293-6.
- Kemkes (2017) *Manajemen Kebersihan Menstruasi Perlu Dipahami*. Available at: <https://www.kemkes.go.id/article/view/17052700001/manajemen-kebersihan-menstruasi-perlu-dipahami-.html>.
- Krieger, N. et al. (2015) 'Age at *menarche*: 50-year socioeconomic trends among US-born black and white women', *American Journal of Public Health*, 105(2), pp. 388–



397. doi: 10.2105/AJPH.2014.301936.
- Lim, H.-S. *et al.* (2018) 'Fast food consumption alongside socioeconomic status, stress, exercise, and sleep duration are associated with menstrual irregularities in Korean adolescents: Korea National Health and Nutrition Examination Survey 2009-2013', *Asia Pacific journal of clinical nutrition*, 27(5), pp. 1146–1154. doi: 10.6133/APJCN.032018.03.
- Lutfiya, I. (2017) 'Analisis Kesiapan Siswi Sekolah Dasar dalam Menghadapi Menarche', *Jurnal Biometrika dan Kependudukan*, 5(2), p. 135. doi: 10.20473/jbk.v5i2.2016.135- 145.
- Meylina, K. C. (2019) 'HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG MENSTRUASI DENGAN KESIAPAN MENGHADAPI MENARCHE DI SDN BULUTENGER SEKARAN LAMONGAN', *Skripsi*, pp. 1–86. Available at: <http://repository.unair.ac.id/91071/>.
- Notoatmodjo, S. (2010) *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012) *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rizkia, M., Setyowati and Ungsianik, T. (2019) 'Female Adolescents' Preparations, Knowledge, and Emotional Response toward Menarche: A Preliminary Study', *Comprehensive child and adolescent nursing*, 42(sup1), pp. 108–114. doi: 10.1080/24694193.2019.1578431.
- Sohn, K. (2016) 'The influence of climate on age at menarche: Augmented with the influence of ancestry', *Homo: internationale Zeitschrift fur die vergleichende Forschung am Menschen*, 67(4), pp. 328–336. doi: 10.1016/J.JCHB.2016.06.001.
- Sooki, Z. *et al.* (2016) 'The Role of Mother in Informing Girls About Puberty: A Meta-Analysis Study', *Nursing and midwifery studies*, 5(1). doi: 10.17795/NMSJOURNAL30360.
- UNICEF (2017) 'Panduan Manajemen Kebersihan Menstruasi Bagi Guru dan Orang Tua', p. 7.
- Wardhani, A. K. (2018) 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Nyeri Haid Dengan Kesiapan Remaja Putri Menghadapi Menarche Pada Siswi Kelas IV Dan V SDN 01 Purworejo Madiun', *Skripsi*, 53(9), pp. 1689–1699. Available at: <http://repository.stikes-bhm.ac.id/id/eprint/139>.
- Wawan, A. and Dewi (2010) *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.